

## INTISARI

Skripsi ini merupakan hasil pembahasan kajian filologi terhadap naskah *Sĕrat Ijĕmah Jamal* (selanjutnya disingkat *SIJ*), khususnya teks *Jaka Sĕmangun* pupuh VII—XI. Naskah *SIJ* berkode koleksi S. 59 tersimpan di Perpustakaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta. Sebagai pembanding yaitu naskah *Sĕrat Jaka Sĕmangun* (selanjutnya disingkat *SJS*) kode koleksi NR 261 milik Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Kedua teks berbentuk *tĕmbang macapat* tersebut ditulis menggunakan aksara Jawa dan bahasa Jawa. Naskah *SIJ* termasuk naskah jamak yang mempunyai variasi penyalinan.

Suntingan teks dilakukan dengan metode edisi kritis, sedangkan terjemahan yang dipakai dalam bahasa Indonesia mengombinasikan metode penerjemahan kata demi kata, harfiah dan penerjemahan bebas. Kedua teks dibandingkan dengan melihat *tĕmbang*, *tĕmbung*, dan *carita*. Perbedaan naskah meliputi variasi letak, bentuk, serta jumlah *sasmita tĕmbang*. Perbandingan teks menunjukkan adanya perbedaan (1) *tĕmbang*: perluasan penceritaan dengan variasi jumlah bait dan pupuh; (2) *tĕmbung*: variasi kata yang memiliki makna sama dan berbeda, variasi pelafalan; (3) *carita*: variasi susunan kalimat, namun mempunyai inti cerita yang sama. Varian menunjukkan adanya ciri khas pada setiap teks.

Teks *SIJ* pupuh VII—XI mengisahkan tentang perjuangan Semangun menyebarkan agama Islam disertai romansa Semangun dan Asiyah. Jika dibandingkan dengan teks *SJS*, kedua teks ini menjadi bukti dokumen bahasa berdasarkan cara berbicara atau pembahasaaan orang lokal sehingga menimbulkan kasus kebahasaan. Kebiasaan bahasa yang digunakan menimbulkan perbedaan fonem. Amanat tersurat dan tersirat juga terdapat di dalam teks bagi pembaca.

Kata kunci: *Sĕrat Ijĕmah Jamal*, naskah jamak, suntingan teks, terjemahan, perbandingan teks, variasi teks

## ABSTRACT

This undergraduate thesis is a result of philological research of the manuscript of *Sĕrat Ijĕmah Jamal* (henceforth abbreviated as *SIJ*), especially the text of *Jaka Sĕmangun* canto VII—XI. The manuscript *SIJ* with collection code *S. 59* is stored in the *Balai Pelestarian Nilai Budaya Yogyakarta* library. Served as its comparison, is the manuscript of *Sĕrat Jaka Sĕmangun* (henceforth abbreviated as *SJS*) with collection code *NR 261* owned by the *Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia* library. Both text are in the form of song, are written using Javanese alphabet (*tĕmbang macapat*) and language. Manuscript of *SIJ* belongs to plural manuscript with variation of copy for each.

Text editing was carried out using the critical edition method, while the translation in Indonesian combined word by word, literal, and free translation. Both text are compared in their song (*tĕmbang*), word (*tĕmbung*) and story (*carita*). The differences of the two manuscripts are including 1) *tĕmbang*: enlargement of the storytelling with variation in the number of stanza (*pada*) and canto (*pupuh*); 2) *tĕmbung*: variations of words which have the same and different meanings, variations of the pronunciation; 3) *carita*: variations of sentences composition, but with the same essence of story. Variants show the unique characteristics of each text.

The *SIJ* text canto VII—XI tells about the struggle Semangun to spread Islam and the romance of Semangun with Asiyah. When compared with the *SJS* text, both of them becomes one of sample document of language based on a practice of language local people get language cases. Habits of language makes phoneme difference. Expressed and implied messages are also contained in the text for readers.

Keywords: *Sĕrat Ijĕmah Jamal*, plural script, text editing, translation, text comparison, text variations